

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI MA NEGERI 1 SEMARANG**



Disusun oleh

Nama : Retno Kusriyati

NIM : 4201409065

Program Studi : Pendidikan Fisika

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

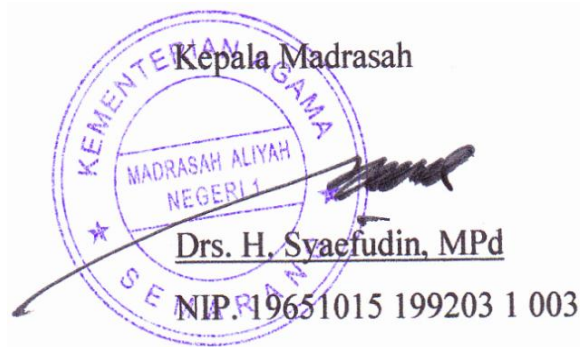
Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

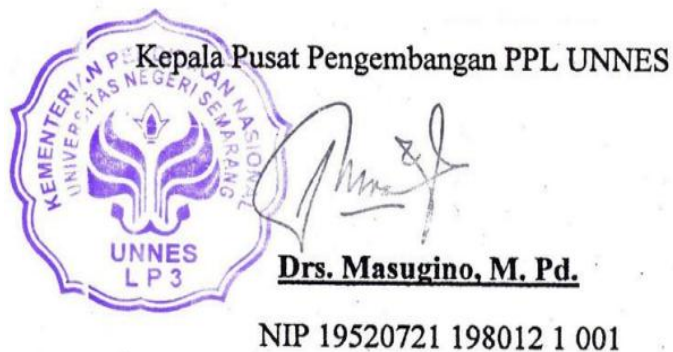


Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

NIP. 196909072002121001



Mengetahui,



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MA Negeri 1 Semarang dengan baik. Kami dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya selaku penyusun mengucapkan terima kasih kami kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL
3. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Semarang
4. Ibu Dra. Langlang Handayani, M.App.Sc. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa Fisika di MAN 1 Semarang
5. Drs. H. Syaefudin, M. Pd selaku Kepala MAN 1 Semarang
6. Ibu Sih Hartini, SPd. Msi., koordinator Guru Pamong MA N 1 Semarang
7. Ibu Ellya Nur Khasanah, MSc selaku guru pamong di MA Negeri 1 Semarang
8. Bapak dan Ibu Guru beserta staf MAN 1 Semarang
9. Siswa dan siswi MAN 1 Semarang
10. Teman – teman PPL di MAN 1 Semarang
11. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MAN 1 Semarang yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Dalam penyusunannya, penulis menyadari bahwa dalam laporan PPL 1 ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi tulisan, bahasa, maupun isi. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami

harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama dan penyempurnaan di masa mendatang.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik PPL di MAN 1 Semarang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya.

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat ... ..	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan .....	3
C. Status, peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan .....	6
G. Perencanaan Pembelajaran.....	6
H. Kompetensi Guru .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan .....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam proses pembangunan, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup umat manusia. Seperti kita ketahui bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional sesuai Standar Kompetensi Nasional (SNP).
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Memberi bekal untuk tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
  - b. Memberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembar Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraann Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
5. Keputusan Presiden Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.



7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggarann Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
16. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 secara online di simPPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan sesuai minat.

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, masyarakat dan lembaga terkait.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

**F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama Praktik Pengalaan Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pelajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang ditentukan.

**G. Perencanaan Pembelajaran**

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator,

penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pembelajaran yang akan di lakukan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi agar berjalan efektif dan efisien. Komponen utamanya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

## H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, adapun sekolah latihan praktikan adalah MA Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Brigjen S. Sudiarto, Pedurungan Kidul, Semarang.

Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang. Adapun penempatan praktikan sesuai minat.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, serta *micro teaching*.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MA N 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong di kelas X.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

**D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Praktikan juga dibantu dalam penyusunan program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan benar. Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, motivasi, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor pendukung**

- a. Warga MA Negeri 1 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas X-9, X-10, X-11 dan XI IPA 4 sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

### **2. Faktor penghambat**

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan yakni MAN 1 Semarang sebagai mana mestinya.

Pada program PPL 2, praktikan tidak mengalami kendala yang berarti dalam mengajar. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di beberapa kelas sehingga memungkinkan untuk lebih banyak pengalaman. Dalam mengajar praktikan tidak dilepas begitu saja, melainkan selalu di dampingi oleh guru pamong sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diketahui dan diperbaiki melalui bimbingan dan konsultasi dari guru pamong. Adapun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan antara lain:

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas berbagai fenomena fisika. Dengan mengambil contoh di kehidupan sehari – hari, diharapkan dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran fisika yang terjadi di dalamnya. Selain kekuatan yang telah disebutkan di atas, fisika juga memiliki kelemahan yaitu banyaknya rumus yang digunakan sehingga tertanam dalam *mindset* siswa bahwa fisika merupakan pelajaran yang sulit. Selain itu, pelajaran fisika membutuhkan materi prasyarat dari pelajaran matematika yang ternyata di kurikulum belum diajarkan, sehingga memperlambat proses pembelajaran karena harus materi itu harus dikuasai siswa dahulu agar dapat memahami fisika. Hal inilah yang seringkali membuat siswa menjadi tidak menyukai fisika ataupun malas belajar, untuk itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga fisika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan pembelajaran Fisika membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun di MAN 1 Semarang sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di MAN 1 Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar, laboratorium beserta berbagai alat praktikum dan beberapa LCD memungkinkan guru untuk menyelenggarakan proses KBM yang menarik dan menyenangkan. Hanya saja, jumlah LCD yang masih sedikit sehingga jarang guru yang memilih menggunakannya. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.



### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Tingkat kualitas guru pamong di MAN 1 Semarang dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran Fisika dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh ibu Elly Nur Chasanah, S.Pd., M.Sc. selaku guru pamong dan ibu Dra. Langlang Handayani, M.App.Sc. sebagai dosen pembimbing. Sebagai guru pamong, ibu Elly sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional, sabar, dan penuh keibuan.

Ibu Langlang Handayani merupakan dosen yang memiliki kualitas tinggi, tidak hanya dalam penguasaan materi tetapi juga dalam memahami karakteristik peserta didik.

### **D. Kualitas Pembelajaran Fisika di MAN 1 Semarang**

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum begitu merespon, kemungkinan karena belum menyadari betapa pentingnya mempelajari Fisika serta kurang tanggap dalam menyerap materi. Akan tetapi, dengan motivasi dan kesabaran guru dalam mengkondisikan minat belajar siswa, menggugah semangat siswa serta menjelaskan materi dengan mengambil contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, siswa makin menyukai pembelajaran Fisika karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan saat PPL 2 ini dirasakan kurang, karena banyak ilmu yang didapatkan pada saat perkuliahan ternyata berbeda dengan kenyataan di lapangan, di antaranya karakter siswa dan media pembelajaran. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam menghadapi dunia guru sebenarnya.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas, penilaian serta cara menyampaikan mata pelajaran Fisika di tingkat Aliyah. Dari PPL 2 ini pula praktikan memahami bahwa tugas guru tidak hanya sebagai pemapar materi pelajaran, tetapi juga sebagai orang tua yang tentunya sebagai pribadi yang ditiru siswa, mengajarkan dan mendidik karakter dan budi pekerti siswa, sehingga dapat dikatakan peran seorang guru sangat kompleks. Yakni harus memiliki kemampuan yang meliputi aspek paedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.

### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di MAN 1 Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya Fisika) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MAN 1 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan praktikan serta memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MAN 1 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Ellya Nur Chasanah, S.Pd., M.Sc.**  
NIP. 197105131995032001

Praktikan



**Retno Kusriyati**  
NIM. 4201409065